
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA KONSULTASI PERKARA KLIEN PADA BIRO KONSULTASI DAN BANTUAN HUKUM (BKBH) UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG

W.T. Handoko, Endang Lestariningsih, Eka Ardhianto

Abstract

Konsultan hukum dalam melakukan pengolahan data hasil pelayanan konsultasi mayoritas masih secara manual seperti mengisi formulir dan petugas melakukan wawancara dan merekam atau mencatat narasi permasalahan yang diceritakan oleh klien, yang kemudian pencatatan dilakukan dikertas dan disimpan dalam almari arsip. Sebagai petugas dibagian administrasi, mungkin akan merasa kesulitan untuk melakukan pencarian pada kasus tertentu yang mungkin kasus itu terjadi pada masa yang lampau. Serta pimpinan kantor konsultan mungkin akan merasa kesulitan untuk melihat rekap data kasus klien yang telah selesai atau yang masih berjalan prosesnya.

Selama ini proses pelaksanaan administrasi BKBH FH Unisbank masih menggunakan pencatatan secara manual, sehingga pemantauan kinerja lembaga tersebut kurang dirasa optimal dan akan mempengaruhi perkembangan BKBH FH Unisbank untuk masa yang akan datang. Sehingga diperlukan suatu cara baru untuk melakukan pengelolaan administrasi dan pengarsipan dokumen secara komputerisasi.

Denga adanya Sistem Informasi yang berbasis web, maka proses administrasi dan pengarsipan dokumen sehingga mempermudah pengelolaan data dan informasi yang terkait. Hal ini berdampak positif dalam penanganan konsultasi yang dilakukan oleh volunteer dari berbagai tempat dan bukan hanya melalui ruang BKBH saja. Sehingga pelayanan konsultasi hukum menjadi lebih luas.

Kata Kunci : Konsultasi Hukum Online, Hukum, Web, Sistem Informasi Hukum.

I. PENDAHULUAN

Teknologi komputer merupakan sebuah teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana pengolahan data dan informasi yang dapat diakses dengan cepat dan akurat oleh pihak umum atau pihak yang memiliki hak akses. Dalam hal ini adalah seperti sebuah sistem informasi, komunikasi dan segala jenis pengolahan data menggunakan Teknologi Informasi berbasis Web.

Konsultan hukum dalam melakukan pengolahan data hasil pelayanan konsultasi mayoritas masih secara manual seperti mengisi formulir dan petugas melakukan wawancara dan merekam atau mencatat narasi permasalahan yang diceritakan oleh klien, yang kemudian pencatatan dilakukan dikertas dan disimpan dalam almari arsip. Sebagai petugas dibagian administrasi, mungkin akan merasa kesulitan untuk melakukan

pencarian pada kasus tertentu yang mungkin kasus itu terjadi pada masa yang lampau. Serta pimpinan kantor konsultan mungkin akan merasa kesulitan untuk melihat rekap data kasus klien yang telah selesai atau yang masih berjalan prosesnya.

Seperti halnya Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Fakultas Hukum Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, yang merupakan lembaga hukum yang bergerak dibidang hukum baik litigasi maupun non-litigasi. Dalam pelaksanaan kesehariannya, lembaga yang disebut dengan BKBH Fakultas Hukum Unisbank ini dijalankan oleh Dosen Fakultas Hukum dan Mahasiswa serta para praktisi Hukum. Selain sebagai biro bantuan hukum, praktek konsultasi hukum juga dilakukan oleh para mahasiswa aktif untuk melatih praktik pelaksanaan pelayanan hukum bagi masyarakat.

Selama ini proses pelaksanaan administrasi BKBH FH Unisbank masih menggunakan pencatatan secara manual, sehingga pemantauan kinerja lembaga tersebut kurang dirasa optimal dan akan mempengaruhi perkembangan BKBH FH Unisbank untuk masa yang akan datang. Sehingga diperlukan suatu cara baru untuk melakukan pengelolaan administrasi dan pengarsipan dokumen konsultasi klien secara komputerisasi untuk mempermudah pengelolaan data dan informasi.

Oleh karena itu, Tim Peneliti Fakultas Teknologi Informasi UNISBANK bekerjasama dengan Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Unisbank bermaksud melakukan penelitian dengan judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien untuk menunjang proses administrasi dan pengarsipan dokumen sehingga mempermudah pengelolaan data dan informasi yang terkait.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan yang diinginkan adalah mempermudah proses penyimpanan, pengeditan dan pencarian data konsultasi dan mempermudah pelacakan kemajuan perkara. Berkaitan dengan hasil yang dimaksudkan manfaat yang diharapkan adalah sistem yang nantinya akan diimplementasikan memberikan dampak positif untuk sistem administrasi dan kearsipan dokumen konsultasi perkara klien pada BKBH Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

III. TELAAH PUSTAKA

A. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering

digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, Kronke (2008) menuliskan bahwa istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis (O'Brien, 2004).

Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Sehingga menurut O'Brien (2007), Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi atau pendapat lain yang dikemukakan oleh Laudon (2007) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

B. Definisi Administrasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi: catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Atau administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Administrasi sangat penting bagi sebuah organisasi karena akan berpengaruh bagi kinerja organisasi tersebut. Fungsi administrasi pada sebuah organisasi adalah :

1. Fungsi perencanaan

Pada proses perencanaan dalam organisasi pada umumnya menyangkut terhadap keputusan, baik untuk meramalkan dan juga eksekusi keputusan tersebut. Dalam memperkirakan apa yang akan terjadi di masa datang, dilakukan berdasarkan apa yang terjadi di masa masa lalu dan masa kini. Semakin

lengkap administrasi data yang diperoleh dan digunakan, maka akan semakin tepat penafsiran terhadap ketepatan perkiraan perencanaan.

2. Fungsi pengorganisasian

Pada dasarnya fungsi daripada sebuah organisasi berkenaan dengan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan mata rantai pada hubungan kerja (formal) dan pembagian di dalam organisasi atau lembaga. Untuk mencapai pada maksud ini, pengorganisasian harus tepat dengan melibatkan usaha identifikasi terhadap setiap tugas-tugas yang akan dilaksanakan, mengelompokkan tugas-tugas sehingga merupakan satuan-satuan, untuk menetapkan wewenang yang diperlukan.

3. Fungsi pengkoordinasian

Hubungan terhadap kegiatan-kegiatan ke arah pencapaian tujuan-tujuan adalah sebuah koordinasi. Jika telah ditetapkan pada semua pekerja mendapat hak untuk melaksanakan pekerjaan dengan cara yang dikehendaki sendiri, maka setiap orang dari pada mereka biasanya akan diberikan bimbingan oleh pikiran dan juga gagasan-gagasan mengenai hal yang dilakukannya tersebut.

C. Peran Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Perguruan Tinggi

Secara umum, Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) merupakan salah satu Lembaga Bantuan Hukum di suatu wilayah yang berada di bawah naungan Perguruan Tinggi, dalam hal ini UNISBANK juga memiliki lembaga tersebut. Secara Internal BKBH berperan serta berperan serta meningkatkan kualitas kuantitas dari Dosen Pengajar hingga melahirkan mahasiswa Fakultas Hukum menjadi Sarjana Hukum yang siap terjun ke masyarakat. Secara eksternal BKBH memiliki tekad yang kuat dalam pelaksanaan tri darma perguruan

tinggi yang bertujuan membangun masyarakat (*community development*) menuju masyarakat yang kuat, mandiri, dan sadar hukum. Dan serta mendorong pembaharuan sistem bantuan hukum dan menjembatani antara Pemerintah, Elemen Catur Wangsa, masyarakat dan Perguruan Tinggi dalam menegakan nilai-nilai HAM dalam pengertian luas dan keadilan di dalam Hukum.

Menurut Sularto (1998), Biro Konsultasi Hukum mempunyai potensi yang besar sebagai sumber data. Dalam pandangan mahasiswa timbul kesan positif akan fungsi Biro Konsultasi Hukum sebagai lembaga yang memberikan bantuan dan layanan hukum kepada masyarakat luas serta kepedulian terhadap lingkungan sekelilingnya. Namun demikian sebaliknya terdapat pula kesan negatif yang berupa perasaan Biro Konsultasi Hukum sebagai lembaga yang tertutup, asing dan tidak akrab dengan mahasiswa serta justru terlalu berorientasi membantu kalangan di luar lingkungan Universitas. Dengan kondisi yang adasekarang dipandang perlu memperhatikan beberapa faktor baik yang bersifat intern maupun ekstern dalam mengoptimalkan fungsi Biro Konsultasi Hukum untuk menunjang studi mahasiswa. Kegiatan dengan memberi kesempatan seluas-luasnya mahasiswa untuk memperoleh data dan berpartisipasi dalam pelaksanaan fungsi Biro Konsultasi Hukum merupakan salah penunjang dalam menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki 'kemampuan daya saing tinggi dalam percaturan global'.

D. Definisi Pemrograman WEB

Pemrograman web diambil dari 2 suku kata yaitu pemrograman dan web. Pemrograman diartikan proses, cara, pembuatan program. Definisi Web adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan

situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui protokol transfer hypertext. Orang banyak mengenal web dengan istilah WWW (world wide web), World Wide Web adalah layanan internet yang paling populer saat ini internet mulai dikenal dan digunakan secara luas setelah adanya layanan WWW. WWW adalah halaman-halaman website yang dapat saling terkoneksi satu dengan lainnya (hyperlink) yang membentuk samudra belantara informasi. WWW berjalan dengan protokol HyperText Transfer Protokol (HTTP). Halaman Web merupakan file teks murni (plain text) yang berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dibuka/ dilihat/ diterjemahkan dengan Internet Browser. Sintaks HTML mampu memuat konten text, gambar, audio, video dan animasi. Kini internet identik dengan web, karena kepopuleran web sebagai standar interface pada layanan-layanan yang ada di internet, dari awalnya sebagai penyedia informasi, ini digunakan juga untuk komunikasi dari email sampai dengan chatting, sampai dengan melakukan transaksi bisnis (commerce) (bertha, 2005).

Banyak keuntungan yang diberikan oleh Aplikasi berbasis Web dari pada aplikasi berbasis desktop, sehingga aplikasi berbasis web telah diadopsi oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi teknologi informasinya, karena beberapa alasan :

1. Akses informasi mudah,
2. Setup server lebih mudah
3. Informasi mudah didistribusikan
4. Bebas platform, informasi dapat disajikan oleh browser web pada sistem operasi mana saja karena adanya standar dokumen berbagai tipe data dapat disajikan

IV. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan Rancang Bangun Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien untuk menunjang proses administrasi dan pengarsipan dokumen sehingga mempermudah pengelolaan data dan informasi yang terkait. adalah dengan menggunakan model prototipe sebagai metode pengembangan perangkat lunak (software).

Model pengembangan perangkat lunak dengan model prototipe ini akan menghasilkan sebuah aplikasi dalam bentuk prototipe sebelum aplikasi tersebut memasuki tahap design. Dalam fase ini, prototype yang telah dirancangakan dievaluasi. Tahap ini akan terus menerus diulang sampai aplikasi cukup sesuai dengan keinginan. Apabila prototype telah selesai, maka tahapan aplikasi akan kembali berlanjut ketahap design. Gambar 4.1 menjelaskan bagaimana urutan proses pengembangan perangkat lunak dengan model prototipe.



Gambar 4.1 . Prototyping Method

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan adalah proses pendefinisian secara objektif mengenai Sistem Informasi yang akan dibangun, mengidentifikasi kebutuhan input dan output.

2. Perancangan Kilat

Perancangan kilat yang dilakukan adalah melakukan desain rancangan alur sistem yang

ditawarkan, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan bentuk bentuk laporan.

3. Membangun Prototipe

Proses membangun prototipe adalah bentuk implementasi kedalam bahasa pemrograman dari hasil perancangan kilat.

4. Evaluasi Prototipe

Tahap evaluasi prototipe adalah proses dimana hasil pembuatan prototipe disesuaikan dengan kebutuhan dan dikonsultasikan dengan pihak yang nantinya akan menggunakan Sistem Informasi ini.

5. Engineer Product

Tahap engineer product adalah bentuk akhir dari prototipe yang dibangun yang telah sesuai dengan kecukupan kebutuhan.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien pada Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Unisbank adalah bahan yang nantinya digunakan sebagai bahan input dan bahan output. Adapun bentuk bahan inputan yang digunakan adalah : Formulir Isian Data Klien yang berisi Informasi data Klien dan Permasalahan yang dihadapi oleh klien serta Buku Presensi Kehadiran volunteer yang menangani konsultasi di BKBH. Sedangkan output yang digunakan adalah : Laporan konsultasi yang didapatkan secara berkala baik dalam jangka waktu bulanan dan tahunan.

1. Bahan Input

Bahan inputan yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah bentuk formulir yang digunakan dalam menangani permasalahan konsultasi dari klien kepada petugas volunteer serta buku presensi kehadiran para volunteer

yang bertugas pada hari terjadwal. Adapun bentuk formulir isian yang digunakan untuk menangani konsultasi adalah seperti terlihat pada gambar 5.1, formulir ini menampung data mengenai informasi data diri klien, permasalahan yang dihadapi oleh klien serta kemungkinan solusi yang diberikan oleh petugas volunteer yang menangani.

No	Nama	NIM	Tgl. 1	Tgl. 2	Tgl. 3	Tgl. 4	Tgl. 5
19	ANIMAD FALAH MALANA	12500100111117					
20	RICHY PRASUJO	12500100111119					
21	WINDU RAHARJO	12500100111120					
22	FERCHANSYAH P P	12500100111122					
23	FRENDA DAMAYANTI M	12500100111123					
24	MIFTAKH MUBIR	12500100111125					
25	RISYAD MUBARAK	12500100111126					
26	RIFKY WILYAN DEARIS	12500100111128					
27	MUHAMMAD RAJIL SUBAR	12500100111129					
28	AFRHAN HAFIZ MUZAKK	12500100111134					
29	DIHESINTA PANGESTUTI	12500100111135					
30	HIO SETIYAWATI WIGODI	12500100111136					
31	RIZKI AGUSTIAN	12500100111138					
32	BIRLIAN PAMULA WIBOW	12500100111140					
33	WYAN DIGITA	12500100111143					
34	MICCH ISMI ALFAN F	12500100111148					
35	ANIMAD DWI HAREMANTO	12500100111172					
36	RIFALDO WAHYU P	12500100111176					

Gambar 5.2. Buku presensi kehadiran

Gambar 5.1. Formulir isian konsultasi

Bahan inputan yang lain adalah buku presensi petugas volunteer yang bertugas, bentuk buku presensi secara manual dapat dilihat pada gambar 5.2, data yang tersimpan adalah : tanggal, bulan, tahun, NIM, nama mahasiswa yang menjadi volunteer dan tanda tangan.

2. Bahan Output

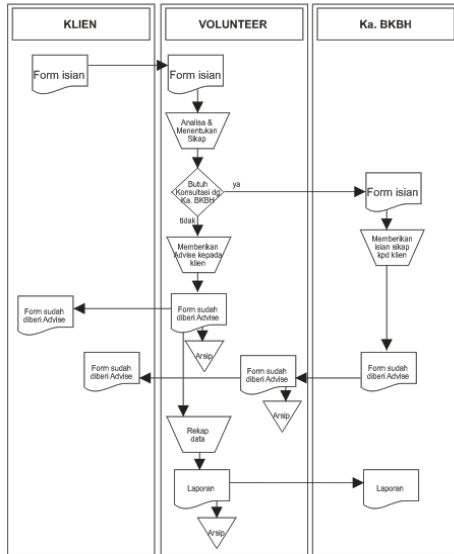
Output merupakan hasil keluaran dari data data yang terkumpul dan sudah diolah. Bentuk output atau keluaran dari proses penanganan data konsultasi klien pada BKBH Unisbank adalah bentuk laporan rekam data konsultasi secara berkala dapat berupa secara bulanan atau tahunan.

B. Analisa Sistem Berjalan

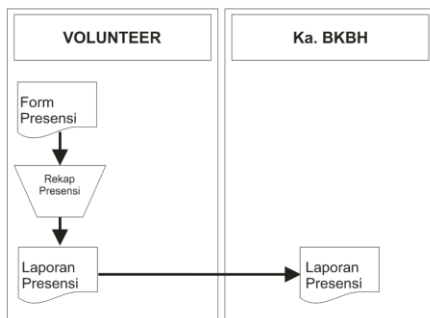
Dalam menyelesaikan kasus yang dihadapi oleh klien, kegiatan yang berlangsung di Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Unisbank dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Klien mendatangi kantor Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Unisbank dan mengisi Formulir isian konsultasi.
2. Formulir isian konsultasi yang telah diisi, diserahkan kepada petugas volunteer untuk dilakukan analisa pemecahan dari permasalahan yang dihadapi oleh klien.
3. Dari permasalahan yang disampaikan klien, volunteer akan memeberikan sikap kepada klien tersebut yaitu : BKBH memberikan masukan dan klien menyelesaikannya sendiri, BKBH menjadi penengah diluar pengadilan, BKBH menjadi kuasa / pembela dan sikap lain yang dipandang perlu.
4. dalam menentukan sikap kepada klien, jika bentuk sikap yang diberikan adalah BKBH memberikan masukan dan klien menyelesaikan sendiri maka volunteer langsung memberikan masukan kepada klien. Namun jika selain sikap tersebut, maka volunter perlu mengkonsultasikan kepada kepala BKBH untuk menentukan sikap kepada klien.
5. petugas volunterr memberikan laporan secara berkala kepada kepala BKBH mengenai data konsultasi klien yang mereka kerjakan.
6. petugas volunteer setiap kehadiran mengisi presensi dan memberikan laporan kepada kepala BKBH

Dari penjabaran kegiatan harian yang dilakukan oleh petugas BKBH, secara lebih mudah dapat digambarkan seperti terlihat pada gambar 5.3 dan 5.4.



Gambar 5.3. Diagram Flow Dokumen Sistem Penanganan Konsultasi Berjalan



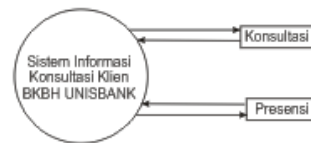
Gambar 5.4 Diagram Flow Dokumen Presensi

C. Rancangan Sistem

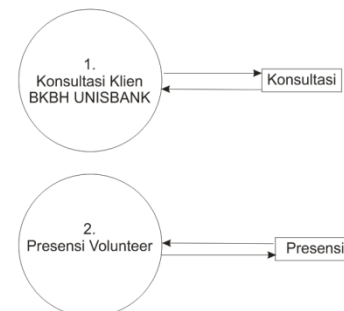
Proses pengerjaan administrasi secara manual yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya, selanjutnya dibuat bentuk rancangan sistem baru yang akan menggunakan perangkat komputer untuk melakukan proses administrasi pengelolaan data konsultasi klien pada BKBH Unisbank. Secara garis besar, Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien pada BKBH Unisbank dapat dilihat pada gambar 5.5.

Dalam sistem baru ini akan terdapat dua buah tabel yang nantinya akan menampung dua sistem, yaitu : Sistem Informasi

Data Konsultasi dan Sistem Presensi Volunteer. Dalam sistem baru ini, para pengelola BKBH Unisbank baik kepala BKBH dan Volunteer yang bertugas akan menggunakan komputer dalam melakukan input data konsultasi para klien dan melakukan rekap data konsultasinya. Serta melakukan presensi dengan komputer. Lebih rinci, gambar 5.6 menunjukkan proses Pengelolaan Data Konsultasi dan proses Presensi.



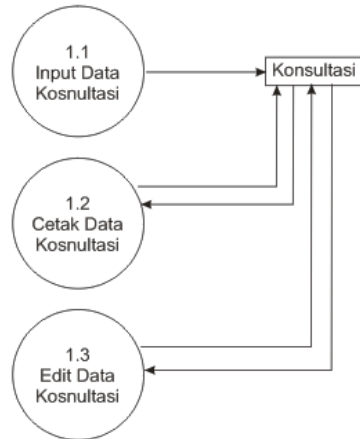
Gambar 5.5. Diagram Konteks Sistem Informasi Data Konsultasi Klien BKBH



Gambar 5.6. Diagram Level 1 Sistem Informasi Data Konsultasi Klien BKBH dan Sistem Presensi Kehadiran Volunteer

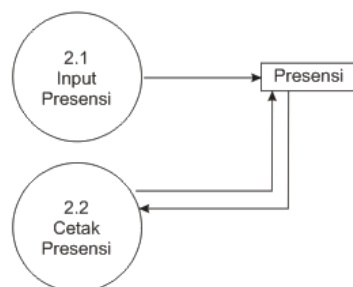
Pada gambar 5.7, lebih jelas dapat dijabarkan bahwa proses pengelolaan data konsultasi klien terdiri dari tiga proses utama, yaitu : proses input yang merupakan proses dimana para volunteer yang melakukan penanganan konsultasi klien menginputkan data konsultasi yang dilakukan dan disimpan kedalam sebuah tabel. Proses selanjutnya adalah volunteer akan dapat melakukan cetak dan edit data dari proses input yang telah dilakukan sebelumnya. Proses cetak dapat dilakukan untuk

melakukan cetak data konsultasi klien per satuan data konsultasi dan rekap data konsultasi klien tiap bulan, berdasar jenis perkara dan berdasar status perkara.



Gambar 5.7. Diagram Level 2 Sistem Informasi Data Konsultasi Klien

Pada proses presensi lebih jelas dapat diperlihatkan pada gambar 5.8. Proses presensi terdiri dari dua proses yaitu : proses input presensi yangmana proses ini mencatat data volunteer yang hadir bertugas sebagai petugas BKBH, data yang disimpan adalah data volunteer dan tanggal kehadiran. Proses kedua adalah rekap data presensi volunteer yang dapat dilihat berdasar bulan yang akan dilakukan rekap dan selanjutnya untuk dilakukan cetak rekap presensi.



Gambar 5.8. Diagram Level 2 Proses Presensi

D. Hasil Implementasi

Implementasi merupakan hasil dari realisasi proses rancangan

sistem yang telah dibuat. Secara garis besar terdapat dua proses yang diimplementasikan, yaitu proses Konsultasi Kien dan proses Presensi Petugas Volunteer. Gambar 5.9 adalah bentuk tampilan halaman awal Sistem Informasi Penanganan Data Konsultasi Klien. Pada bagian kiri terdapat fasilitas untuk melakukan presensi dan bagian kolom terdapat menu Form Data Klien yang digunakan untuk mencatat data klien dan konsultasi klien, pada kolom ke tiga terdapat menu Data Kasus yang langsung digunakan untuk melihat rekap data konsultasi klien.



Gambar 5.9. Halaman Awal

1. Halaman Form Data Klien

Form ini digunakan untuk mencatat data data yang diperlukan dalam proses konsultasi bantuan hukum. Dalam formulir dicatat data mengenai jenis masalah hukum yang dihadapi oleh klien, data data personal klien yang termasuk didalamnya adalah nama, alamat dan data lain yang berkaitan.

Data lain yang perlu disimpan adalah data permasalahan hukum yang sedang dikonsultasikan. Serta data sikap BKBH terhadap permasalahan klien. Dalam proses penentuan sikap, sistem ini dilengkapi dengan data kemajuan proses penanganan permasalahan klien yaitu terdapat empat tahapan : Proses masih Dalam Penanganan, Proses Selesai, Proses Kadaluarsa dan Proses Tidak Diketahui kelanjutannya, hal ini digunakan untuk melakukan analisa lebih lanjut. Bentuk formulir isian data konsultasi klien terlihat pada gambar 5.10.

Formulir Data Konsultasi Klien

Tanggal Kedatangan Klien: tgl 1 bulan Januari tahun 2012

Nama Pembela Hukum: Pidana

Jenis Masalah Hukum: Pidana

1. Nama Lengkap Klien: [input field]

2. Alamat Lengkap: [input field] Kel [input field] Kota [input field]

3. Jenis Kelamin: Laki Laki

4. Umrat: [input field]

5. Agama: Islam

6. Kebangsaan: [input field]

7. Status Perkawinan: Belum Kawin

8. Pendidikan: Tidak Sekolah

9. Pekerjaan Pokok: [input field]

10. Biaya rata penghasilan / bulan: Rp. 100.000 - Rp. 350.000

14. Apakah pernah ditangani orang lain: [input field]

Form ini diisi pada tanggal: 28-07-14

Atas masalah, kasus tersebut, BKBH menentukan sikap untuk:

Pilih: BKBH memberikan advise / masukan, kemudian klien menyelesaikan sendiri

advise / solusi yang diberikan: [input field]

Status Kasus: Dalam Penanganan

Submit / Reset / Tidak Diketahui

Gambar 5.10. Formulir isian data konsultasi klien.

2. RekapData Konsultasi

Dalam bentuk rekap laporan konsultasi klien, bentuk rekap disajikan dalam beberapa kriteria yaitu : berdasarkan bulan dan tahun, nomer kasus, jenis kasus, nama klien, kota klien, status kasus dan rekap data secara keseluruhan. Gambar 5.11 adalah bentuk tampilan halaman rekap data konsultasi klien.

Rekap Data Pengaduan

No	Tgl Pengaduan	Kode Kasus	Jenis Kasus	Nama Pembela	Nama Klien	Kota	Status Kasus	EHK	CEKAS
1	27 Feb 2014	000/BKBH.F59/baw/2014	Pidana	Joko	Wahyu	Sarang	Selasa	EHK	CEKAS
2	30 Jan 2012	000/BKBH.F59/baw/2012	Pidana	Benni	Kartoso	semarang	Dalam Penangan	EHK	CEKAS
3	19 Apr 2014	000/BKBH.F59/baw/2014	Perkawinan	Scha	Jasin Arifia	semarang	Dalam Penangan	EHK	CEKAS
4	17 Mar 2014	000/BKBH.F59/baw/2014	Perkawinan	Jasin Arifia	Scha	semarang	Selasa	EHK	CEKAS

Gambar 5.11. Halaman rekap data Konsultasi

Selain rekap data yang disajikan dalam bentuk halaman web, data konsultasi juga dapat di cetak dengan bentuk ormat file PDF. Hal ini akan mempermudah pemberkasan dan pengarsipan formulir secara manual sebagai back-up data. Gambar 5.12 adalah tampilan preview bentuk file PDF Formulir Konsultasi Klien.

**Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG**

Data Pengaduan Klien Kode: 0002/BKBH.FH/0001/2014

Tanggal Kedatangan Klien: 27/2/2014

Nama Pembela: [input field]

Jenis Masalah Hukum: Pidana

1. Nama Klien: [input field]

2. Alamat Lengkap: [input field]

3. Nama: [input field]

4. Agama: [input field]

5. Kebangsaan: [input field]

6. Pekerjaan Pokok: [input field]

7. Biaya Penghasilan: [input field]

8. Bertanggung Jawab: [input field]

9. Dulu pernah ditangani orang lain: [input field]

10. Biaya rata penghasilan / bulan: [input field]

11. Apakah pernah ditangani orang lain: [input field]

Atas Masalah tersebut BKBH UNISBANK menentukan sikap untuk:

Gambar 5.12. File PDF Formulir Konsultasi Klien

3. Presensi Petugas

Untuk melakukan presensi, petugas dapat menuliskan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan nama, dan selanjutnya data presensi akan disimpan ke dalam sistem informasi ini. Bentuk halaman presensi terlihat pada gambar 5.13. Sedangkan gambar 5.14 menunjukkan rekap presensi per periode bulan dan tahun yang selanjutnya dapat di cetak dalam bentuk file PDF sebagai laporan kepada kepala BKBH.

**BIRO KONSULTASI DAN BANTUAN HUKUM
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)**

PRESENSI PETUGAS

NIM: [input field]

Nama: [input field]

Tanggal: 28 Jul 2014

[Simpan] [Reset]

Gambar 5.13. Halaman Presensi

Rekap Presensi

Bulan: Jul Tahun: 2014 Cari

BULAN: Juli 2014
Cetak Presensi

Tanggal	NIM	Nama
25 Jul 2014	1234	oka a
26 Jul 2014	11.09.10.0199	renny
27 Jul 2014	11.09.10.0199	dino
28 Jul 2014	11.09.10.0199	reno

**Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH)
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG**

Rekap Presensi Volunteer Bulan: Juli / 2014

Tanggal	NIM	Nama
25 Jul 2014	1234	oka a
26 Jul 2014	11.09.10.0199	renny
27 Jul 2014	11.09.10.0199	dino
28 Jul 2014	11.09.10.0199	reno

Semarang, 28 Jul 2014
Mengetahui,
Kepala BKBH,
Sukocman, SH.

Gambar 5.14. Format rekap presensi dan file PDF

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari proses penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien yang dibuat dapat membantu mempercepat proses administrasi pengarsipan dalam hal penyimpanan data, pencarian data, pembenahan data dan rekapitulasi data.
2. Proses Presensi yang semula dilakukan secara manual, dengan menggunakan sistem terkomputerisasi memberikan dampak positif dalam melakukan presensi volunteer yang hadir dan mempermudah proses rekap data presensi volunteer tiap bulannya.
3. Sistem Informasi Data Konsultasi Klien pada BKBH Unisbank ini dibuat dengan menggunakan pemrograman web sehingga memberikan dampak bagi para volunteer untuk dapat melakukan proses penanganan konsultasi dimanapun volunteer ditugaskan.
4. Dengan adanya proses penanganan konsultasi hukum yang berbasis web, memberikan dampak kemudahan bagi kepala BKBH untuk dapat melakukan pemantauakan terhadap data konsultasi yang dilakukan oleh para volunteer secara online.

B. Saran

1. Sistem Informasi Data Konsultasi ini akan lebih baik jika diberikan fasilitas autentikasi data presensi volunteer sebelum mereka melakukan proses penanganan konsultasi dari klien.
2. Sistem Informasi ini akan menjadi lebih baik jika ditambahkan fasilitas autentikasi data konsultasi dari klien sehingga memberikan sifat keaslian data perkara dari klien serta ditambahkan proses pencatatan proses yang dicatat dalam log-file
3. Sistem ini akan lebih baik jika prosesnya dapat diintegrasikan dengan Lembaga Bantuan Hukum

lainnya sehingga akan memberikan kemudahan dalam sharing penanganan permasalahan hukum di masyarakat bagi volunteer.

DAFTAR PUSTAKA

Alter, S. The Work System Method: Connecting People, Processes, and IT for Business Results. Works System Press, CA

Betha Sidik, Ir, Pemrograman web dengan HTML, Informatika Bandung, 2005

Beynon-Davies P. (2009:34). Management Information Systems. Palgrave, Basingstoke

<http://www.artikata.com/arti-201588-web.php>

<http://www.artikata.com/arti-374430-pemrograman.php>

James A. O'Brien (2007:45) Management Information Systems - 10th edition. Palgrave, Basingstoke

Kamus Bahasa Indonesia, Tim Reality Publisher, Surabaya, 2008.

Kroenke, D M. (2008). Experiencing MIS. Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ

Laudon, Kenneth C.; Laudon, Jane P. (2007:42) Sistem Informasi Manajemen. Palgrave, Basingstoke

O'Brien, J A. (2003). Introduction to information systems: essentials for the e-business enterprise. McGraw-Hill, Boston, MA

Pressman, Roger S. (2002) Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi (Buku 1), Andi, Yogyakarta

Sularto, RB and Purwoto, Purwoto and Hermidi, Budi and AM Endah, SA (1998) *Optimalisasi Fungsi Biro Konsultasi Hukum Dalam Menunjang & Tudi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Laporan Penelitian, Universitas Diponegoro, Semarang*